

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penelitian yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian kajian proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh *made mouthpiece* Bandung adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif, dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian, dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang di selidiki. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data relevan lainnya yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Locke, Spriduso dan Silferman dalam (Creswell, 2014, hlm. 147) :

Qualitative research is interpretative research. As such the biases, values and judgement of the researches become stated explicitly in the research report. Such openness is considered to be useful and positive

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Pada skripsi ini, peneliti mendeskripsikan proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh *made mouthpiece* Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bahan yang digunakan dalam produksi *made mouthpiece type hybrid alto saxophone*, mengkaji tahapan – tahapan pembuatan *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh *made mouthpiece* Bandung, dan mengkaji karakter bunyi *made mouthpiece type hybrid red alto saxophone*. Partisipan pada penelitian ini adalah Made Putra sebagai *founder*

made *mouthpiece* Bandung dan unit made *mouthpiece type hybrid red alto saxophone*. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah Made Putra, Sariwangi Regency II No.40, Sariwangi, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

3.3 Jenis Data

Penelitian ini berkeinginan untuk memperoleh data atau informasi mengenai proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh made *mouthpiece* Bandung. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 2011).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian.

1. Pedoman observasi

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran panduan observasi yang mengacu pada rumusan masalah yang peneliti kemukakan di dalam Bab 1. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang proses produksi *mouthpiece*, penelitian dilakukan mulai dari bulan maret 2022 sampai bulan juli 2022. Tempat observasi di rumah Pak Made Putra, Sariwangi Regency II No.40, Sariwangi, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung, dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban di berikan secara verbal. Wawancara ini dilakukan dalam keadaan bertatap muka. Semua pertanyaan telah dipersiapkan dan dirumuskan sebelum pertemuan wawancara berlangsung, dimulai dari bahan-

bahan yang digunakan sampai tahapan - tahapan pembuatan *mouthpiece*. Wawancara kepada pak made putra sebagai *founder* made *mouthpiece* Bandung meliputi tentang bahan yang di gunakan dan tahapan – tahapan dalam pembuatan *mouthpiece type hybrid alto saxophone*.

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi dalam melakukan sebuah penelitian sangat membantu untuk melengkapi data dalam pengamatan dan pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti di dalam melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto pada saat proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone*.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002, hlm. 107). Menurut Lofland 1984 (dalam Moleong, 2014. hlm. 157) yang menjadi sumber data utama didalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya merupakan data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui bahan yang digunakan dalam produksi made *mouthpiece type hybrid alto saxophone* dan tahapan – tahapan pembuatan *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh made *mouthpiece* Bandung adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam sebuah penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Menurut (Arikunto, 2002, hlm. 133), observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara

langsung proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh made *mouthpiece* Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 4 - April - 2022 mulai pukul 10.00 WIB dan Kamis, 11 - April - 2022 di rumah Made Putra, Sariwangi Regency II No.40, Sariwangi, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan data dokumentasi dan mencatat setiap kejadian selama proses produksi made *mouthpiece type hybrid alto saxophone*.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2002, hlm. 132) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam mengenai proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2010, hlm. 201), Alat-alat yang digunakan untuk mendokumentasikan penelitian ini berupa kamera *smartphone* untuk memperoleh gambar atau foto-foto, dan alat perekam suara berupa voice recorder untuk membantu peneliti dalam mengelolah data hasil wawancara kepada made putra dan tiga *saxophonist* pengguna made *mouthpiece type hybrid alto saxophone*.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun jurnal yang berguna dan membantu dalam mencari informasi

mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, masalah dari keadaan yang akan diteliti proses produksi *mouthpiece type hybrid alto saxophone* oleh *made mouthpiece Bandung*. Analisa data yang dilakukan dimulai sejak memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini diadopsi dari (Matthew B. Miles, 1999, hlm. 56). Menurut Bodgan dan Biklen dalam (Moleang, 2011, hlm. 248), bahwa: Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi: memahami latar belakang penelitian dan persiapan penelitian, memasuki lokasi dan objek penelitian, melakukan wawancara dan pengamatan serta melakukan penafsiran dan pemahaman objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mendalam terhadap masalah penelitian dikaitkan dengan fenomena yang ada, dan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber tentang objek penelitian.

Hasil data lapangan, selanjutnya direduksi dengan cara pemilahan, focusing dan penyerdehanaan catatan lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara membaca transkrip wawancara, catatan pengamatan atau dokumen yang akan dianalisis. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah membuat catatan (memo) atas data, ringkasan dan membuat pengelompokan secara partisi. Menurut (Bungin, 2010, hlm. 70) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

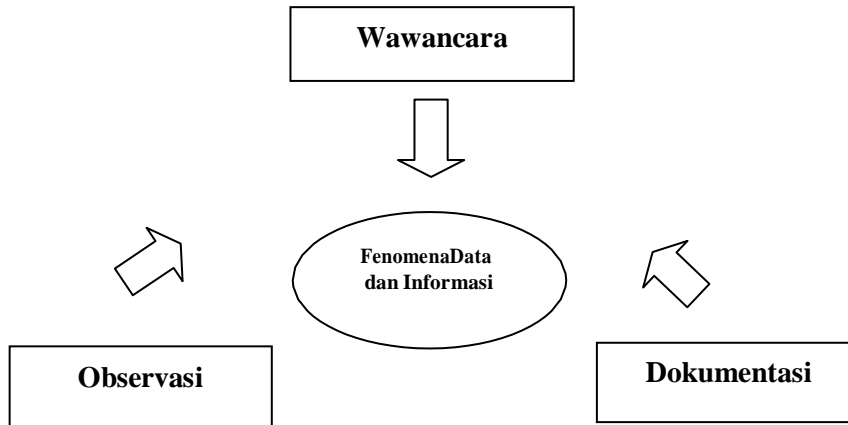
1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Setelah proses reduksi data, maka dilanjutkan dengan penampilan data dengan cara mengorganisir data lapangan tersebut yang dapat memandu ke arah pengambilan kesimpulan. Tampilan data ini berupa teks, gambar, tabel, bagan dan teks naratif atau kutipan. Tahapan ini diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Kendati demikian, kesimpulan yang akan diambil itu masih bersifat terbuka untuk mengalami perubahan apabila ditemukan verifikasi baru.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Triangulasi dengan sumber data dan metoda pengumpulan data. Triangulasi ini dilakukan dengan melakukan cross-check (pemeriksaan kembali) terhadap suatu fenomena, data, dan informasi dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda. Informasi dari wawancara dengan *key informan* sebagai sumber data, dikonfirmasi dengan sumber lain seperti data-data dokumentasi dan hasil observasi (Moleang, 2011, hlm. 178).

Triangulasi dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 Dengan triangulasi, maka keabsahan data lebih terjamin, karena pada prinsipnya dalam penelitian kualitatif ini adalah bagaimana diperoleh data faktual sesuai dengan fenomena yang terjadi. Sehingga hasil analisis data dapat menghasilkan informasi yang faktual sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 3.1 Triangulasi teknik analisis data kualitatif